

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

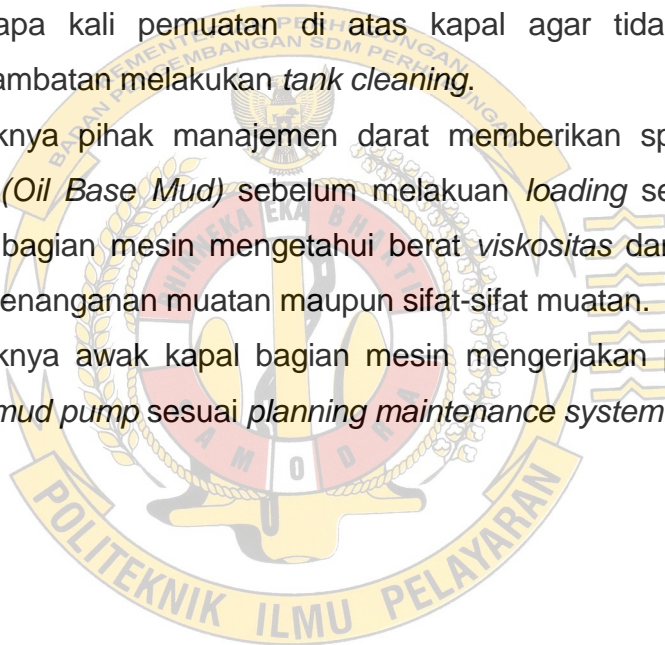
Dari hasil pengamatan penulis yang selama ini terjadi pada kapal AHTS MV. Greta k tentang *oil base mud system* dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Awak kapal bagian mesin kurang paham mengenai prosedur yang benar dalam pengecekan persiapan tangki untuk memuat *oil base mud* dan kurangnya *training* atau *tool box meeting* dari chief engineer tentang memuat *oil base mud (OBM)* sehingga mengalami pengendapan dan akan menyebabkan terjadinya penyumbatan/penutupan pada *suction well mouth*.
2. Kurangnya kerjasama/koordinasi antara manajemen di atas kapal dengan manajemen di darat dalam penanganan *tank cleaning oil base mud tank* setelah dilakukan beberapa kali pemuatan *oil base mud* di atas kapal sehingga terlambatnya penanganan *tank cleaning* dan menyebabkan pematatan sisa – sisa muatan dalam tangki *oil base mud (OBM)*.
3. Awak kapal bagian mesin kurang mengetahui jenis *oil base mud (OBM)* yang dimuat sesuai dengan *material safety data sheet (MSDS)* sehingga tidak sesuai dengan kemampuan kapasitas *oil base mud pump* yang menyebabkan *oil base mud pump overload*.
4. Kurangnya pengetahuan tentang pompa *oil base mud* sehingga cara perawatannya pun kurang dikuasai dan menyebabkan kurang optimalnya pada saat bongkar *oil base mud (OBM)* ke *rigs*.

B. Saran – Saran

Dari hasil pengamatan penulis di lapangan sering terjadi hambatan /permasalahan pada saat proses bongkar *oil base mud (OBM)* di kapal AHTS MV Greta K maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya dilakukan breafing oleh *engineer* sebelum muat oil base mud (OBM) sehingga awak kapal bagian mesin paham mengenai persiapan tangki untuk memuat *oil base mud (OBM)* dan *Chief Engineer* harus melakukan pemeriksaan/*control* langsung terhadap *Engineer Duty* dalam pengoperasian *transfer oil base mud* dan setelah kegiatan berakhir.
2. Agar selalu dilaksanakan koordinasi antara ABK kapal dan manajemen darat dalam mengadakan perawatan dan pemeriksaan terhadap penanganan *tank cleaning Oil Base Mud* terutama setelah beberapa kali pemuatan di atas kapal agar tidak mengalami keterlambatan melakukan *tank cleaning*.
3. Sebaiknya pihak manajemen darat memberikan spesifikasi dari *OBM (Oil Base Mud)* sebelum melakukan *loading* sehingga awak kapal bagian mesin mengetahui berat *viskositas* dan mengetahui cara penanganan muatan maupun sifat-sifat muatan.
4. Sebaiknya awak kapal bagian mesin mengerjakan perawatan *oil base mud pump* sesuai *planning maintenance system (PMS)*.



DAFTAR PUSTAKA

Metode penelitian, Penulis Moh.Nazir.Ph.D diterbitkan oleh Ghalia Indonesia cetakan keenam : oktober 2005

NSOS (1983), **Manajemen Perawatan dan Perbaikan**, PT.Triasko Madra

Edition years : 2000, *Offshore Supply Vessel Code (OSV Code)*, IMO London.

<http://maikhsani.blogspot.com/2010/08/synthetic-oil-base-mud.html>

(Download internet)

PPPTMGB Lemigas, 2002, *Peningkatan Kualitas Lumpur Terhadap Pengaruh Temperatur dan Tekanan Tinggi.*

PPPTMGB Lemigas, Teknologi Lumpur pengeboran.

Wahyudi Panca, Dkk, 2009, *Teknik Pemboran Migas.*

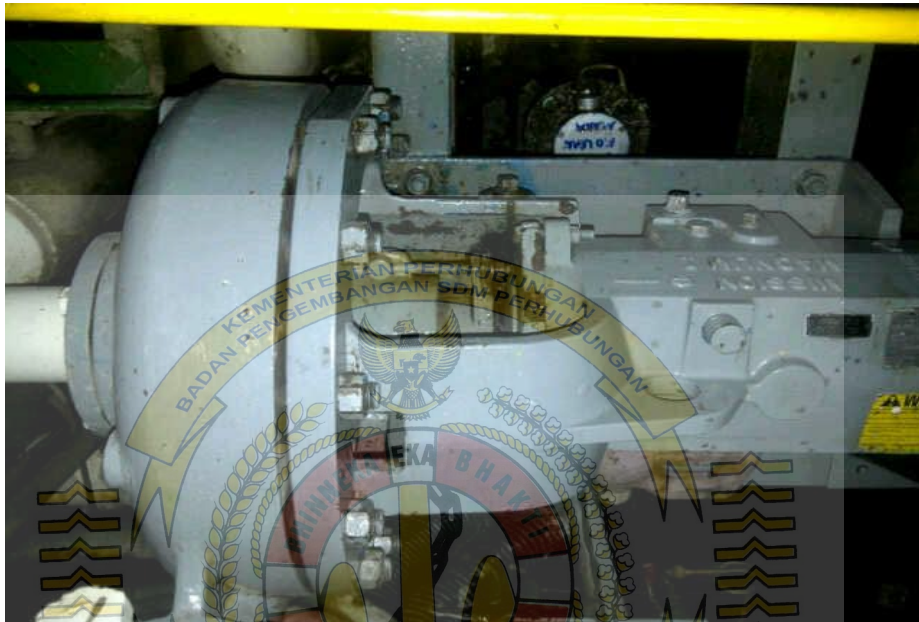
Pertamina, 2005, *Ulasan Teknis Oil Base Mud (OBM) "Manajemen Lumpur Minyak (Oil Base Mud) Penanggulangan Limbah Hasil Pemboran (Waste Management), Oil Base Mud Program Pertamina EP Cepu: PT. Matra Unikatama, Jakarta.*

Rubiandini Rudi R. S, Dr, Ing, Ir, 2005, *Studi Kelayakan Produk Oil Base Pertamina Direktorat Pengolahan Sebagai Lumpur Pemboran Oil Base Mud: Laporan Akhir LAPI ITB.*

Kepustakaan kapal AHTS Greta K, Bahan – bahan tentang bongkar muat *Oil Base mud (OBM)* yang ada di kapal AHTS Greta K

Lampiran gambar 4

Mud Pump :

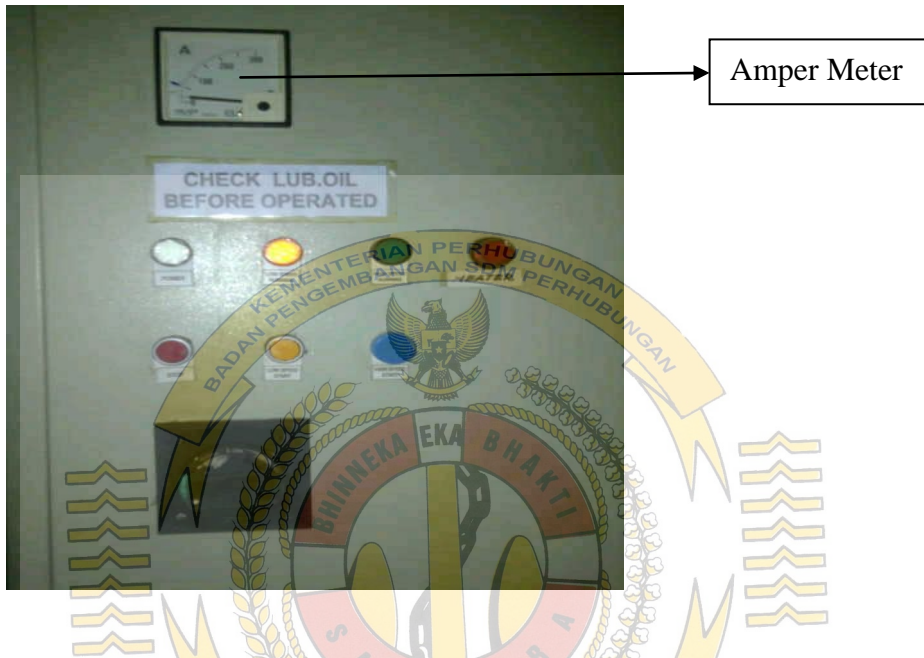


Mud Pump Drawing and Data :

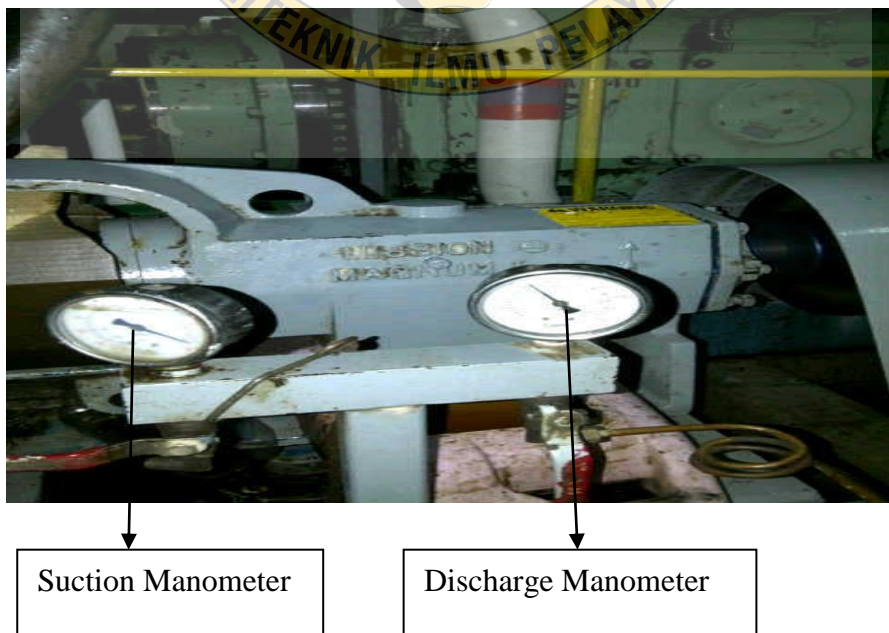


Lampiran gambar 5

Panel Indicator Oil Base Mud Pump.

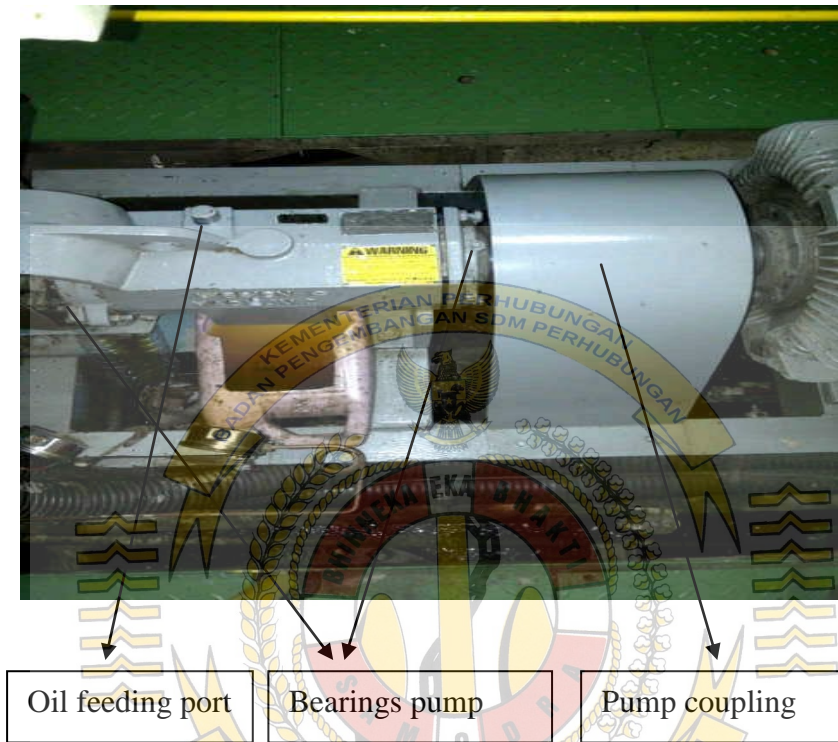


Manometer Suction And Discharge Pressure Pada Pompa :



Lampiran gambar 6

Coupling pump and bearings port :

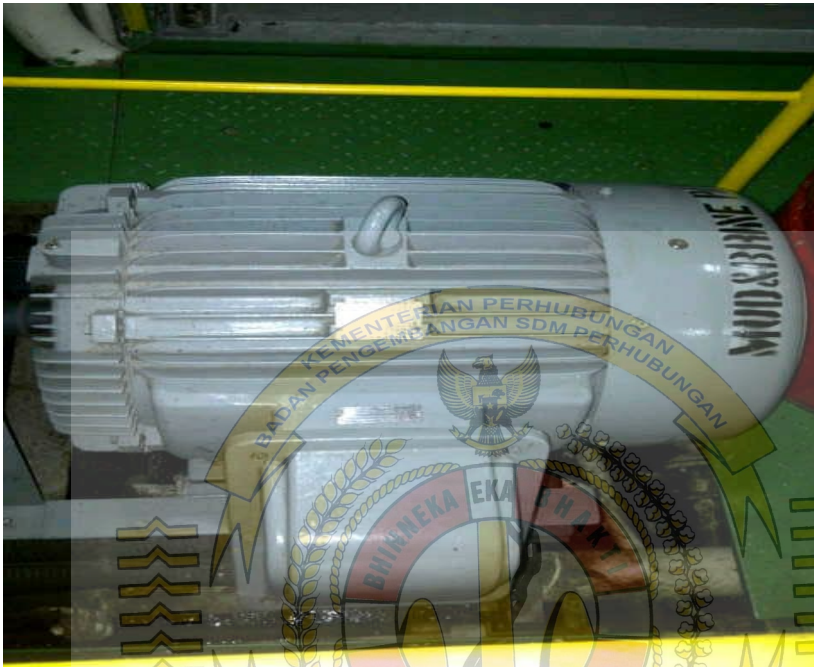


Mud pump(gland packing nut):



Lampiran gambar 7

Electric motor driven pump :



Tangki oil base mud dengan Banyak sisa product didalamnya



Pipa sirkulasi

Sisa OBM dalam tengki